

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, risiko keuangan, *sales growth* dan kebijakan dividen sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar di BEI selama periode 2011 – 2015. Berikut adalah kesimpulan yang di dapat dalam penelitian ini :

1. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dalam hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang dapat memaksimalkan *intellectual capital* (*human capital*, *structural capital* dan *customers capital*) yang dimiliki perusahaan, maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan nilai tambah. Atas keunggulan dan nilai tambah tersebut, dapat meningkatkan aset perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung *Resource Based Theory*. *Resource Based View* menyatakan bahwa sumber daya perusahaan terutama *intangible asset* lebih memungkinkan berkontribusi untuk mencapai nilai perusahaan. *Human capital* merupakan intangible asset perusahaan dan *knowledge based theory* menyatakan bahwa perusahaan yang melibatkan *human capital*, dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, karena

modal manusia memiliki pengetahuan yang dapat membuat pembaharuan – pembaharuan atau inovasi untuk perusahaan serta berinteraksi dengan pihak luar atau pelanggan. *Human capital* memiliki peranan yang penting, karena proses penciptaan *customer capital* berada pada komponen *human capital* dan kemudian berkolaborasi dengan *structural capital*, *structural capital* merupakan bentuk nyata dari asset perusahaan yang merupakan tempat seluruh aktivitas penciptaan nilai yang dihasilkan oleh *human capital*. Selain itu juga menjadi infrastruktur bagi *human capital* untuk melakukan aktivitas penciptaan nilai untuk perusahaan.

2. Risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya utang yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai aktivitasnya tidak mempengaruhi nilai perusahaannya, Investor tidak memperhatikan sumber modal perusahaan berasal. Investor memperhatikan bagaimana manajemen dalam mengelola dana yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba agar mendapatkan *return* yang tinggi atas investasinya. Nilai perusahaan ditentukan dari investasi yang dilakukan oleh manajemen dan bagaimana manajemen perusahaan dalam menghasilkan *profit*.
3. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ketika pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan, hal ini tidak secara langsung mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan maupun peningkatan. karena meningkatnya pertumbuhan penjualan belum tentu berbanding lurus dengan

meningkat atau menurunnya laba perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, namun beban perusahaan meningkat pula, maka hal ini dapat menurunkan laba perusahaan. Investor tidak memperhatikan pertumbuhan penjualan ketika akan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa *sales growth* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori Teori Dividen *Irrelevancy* yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi harga pasar saham perusahaan maupun nilai perusahaan. Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *earning power* dan risiko bisnis, sedangkan bagaimana membagi pendapatan menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan nilai perusahaan khususnya pada sektor perdagangan dan jasa. Berdasarkan hasil penelitian ini, modal intelektual mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan meningkatkan modal intelektual perusahaan, agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya modal intelektual (*tangible asset* dan *intangible asset*) dengan maksimal maka dapat memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki nilai tambah. Atas keunggulan kompetitif dan nilai tambah tersebut investor akan menilai lebih dengan cara berinvestasi lebih

tinggi pada perusahaan tersebut. Hal ini dapat menciptakan kekayaan perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan membantu investor untuk mengukur faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, investor dapat melihat *intellecual capital* suatu perusahaan sebagai alat ukur ketika akan berinvestasi, karena perusahaan yang memiliki modal intelektual yang optimal, memberikan prospek yang baik bagi kemajuan perusahaan, sehingga investor juga memiliki peluang mendapatkan *return* yang tinggi atas investasinya.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memformulasikan strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan agar dapat bersaing dengan perkembangan bisnis yang ada. Berdasarkan penelitian ini, *intellectual capital* dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Pemerintah harus menjadikan “*knowledge*” sebagai modal dalam perekonomian saat ini. Perusahaan yang menjadikan “*knowledge*” sebagai modal, perusahaan tersebut dapat bertahan lama, karena nilai perusahaan saat ini didorong oleh manajemen modal intelektualnya. Dalam *knowledge economic*, keunggulan kompetitif berdasarkan pada pengetahuan, inovasi dan teknologi. Sebaiknya

pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan (formal dan informal), memberikan edukasi akan pentingnya teknologi serta memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pengenalan teknologi tepat guna dan berhasil guna. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, merupakan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan, dengan adanya pengalokasian dana yang lebih tinggi bagi modal intelektual, maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai nilai perusahaan. Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel – variabel baru untuk mengukur serta mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, seperti variabel *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)* dan *dividend yield*. Sehingga, hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Menggunakan sektor selain perdagangan dan jasa, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti sektor manufaktur, pertanian, pertambangan dan dapat menggunakan sumber data selain dari BEI seperti Kompas 100.
3. Menggunakan proxy lain untuk mengukur nilai perusahaan selain *Tobin's Q*, seperti *Price Book Value*, dan *Price Earning Ratio*.
4. Menggunakan variabel kontrol atau pemoderasi agar hasil penelitian lebih akurat.